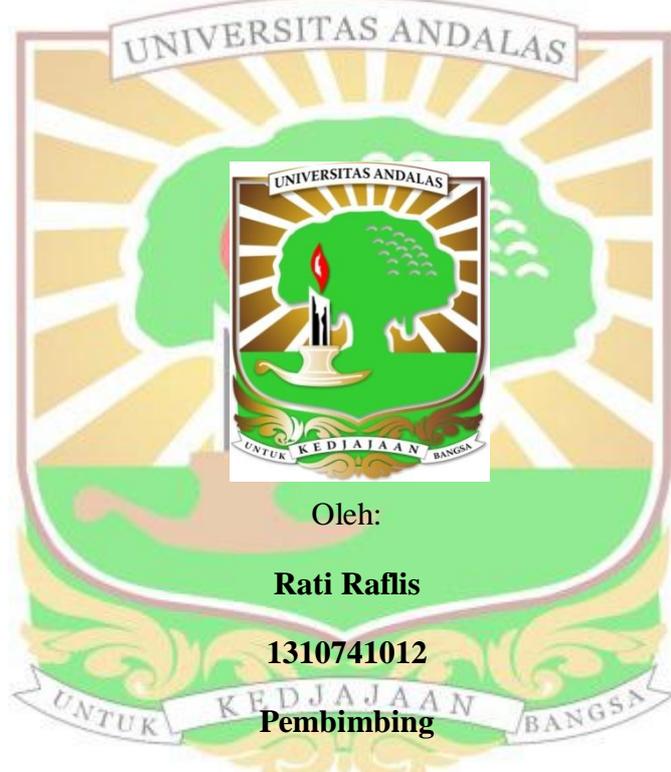


**CINDAKU DALAM NOVEL *TITISAN CINDAKU* KARYA ENI SETIATI
DAN NOVEL *CINDAKU* KARYA AZWAR SUTAN MALAKA KAJIAN
ESTETIKA RESPONSIF**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Oleh:

Rati Rafflis

1310741012

Pembimbing

- 1. Drs. Wasana, M.Hum**
- 2. Herry Nur Hidayat, S.S, M.Hum**

Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang, 2017

ABSTRAK

Rati Rafli, 1310741012. Cindaku Dalam Novel *Titisan Cindaku* Karya Eni Setiati Dan Novel *Cindaku* Karya Azwar Sutan Malaka Kajian Estetika Responsif.

Skripsi ini membahas tentang perbandingan cindaku dalam novel *Titisan Cindaku* karya Eni Setiati dan novel *Cindaku* karya Azwar Sutan Malaka sebagai respon dari bentuk kepercayaan masyarakat Minangkabau atas keberadaan cindaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan estetika responsif dari Wolfgang Iser. Cara kerja teori ini adalah dengan menganalisis hubungan tokoh dalam karya dengan bentuk cindaku yang ada di Minangkabau khususnya di daerah Maninjau dan Kamang Kab. Agam Bukittinggi sebagai sumber respon yang mempengaruhi pengarang dalam membuat karya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan persamaan, perbedaan, dan hubungannya antara tokoh cindaku dalam novel *Titisan Cindaku* karya Eni Setiati dan novel *Cindaku* karya Azwar Sutan Malaka dengan bentuk cindaku yang ada di Minangkabau.

Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya keterkaitan antara tokoh cindaku dalam novel *Titisan Cindaku* karya Eni Setiati dengan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan cindaku di Minangkabau. Tokoh cindaku dalam novel *Titisan Cindaku* tersebut merupakan representasi cindaku di Minangkabau. Sedangkan cindaku yang ada dalam novel *Cindaku* karya Azwar Sutan Malaka hanya digunakan sebagai latar belakang cerita untuk menceritakan kisah perjuangan pemuda yang tidak bersuku yang lahir dari seorang ibu yang bukan berdarah Minang, tetapi hidup dalam tradisi Minangkabau. Respon dari kedua pengarang tersebut merupakan *takhayul* yang berkembang dalam masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: Cindaku, Minangkabau, estetika responsif

